

**PENGARUH PENDAPATAN SUAMI TERHADAP
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH
(Study Kasus Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah



Oleh :

Himatul Ulfiah
NIM : 083131012

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
SEPTEMBER 2017**

**PENGARUH PENDAPATAN SUAMI TERHADAP
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH
(Study Kasus Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah
Jurusan Hukum Islam
Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Oleh:

Himatul Ulfiah
NIM : 083131012

Disetujui Pembimbing



Dr. Muniron, M.Ag
NIP. 19661106 199403 1 007

**PENGARUH PENDAPATAN SUAMI TERHADAP
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH
(Study Kasus Crew Bus Po Akas Asri Garasi Jember)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk Memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 September 2017

Tim penguji

Ketua

sekretaris



Inayatul Anisah, S.Ag. M.Hum
NIP. 19740329 199803 2 001



M. Khoirul Hadi Al-As'ari, M.HI

Anggota :

1. Dr. M. Noor Harisudin, M. Fil. I
2. Dr. Muniron, M.Ag



Menyetujui
Dekan Fakultas Syariah



MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

(QS. An-Nahl : 97)

IAIN JEMBER

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan rasa syukur kuucapkan kepada Allah SWT. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak “Supardi” dan Ibu “Sarini” selaku pahlawan dan segalanya dalam hidup ini, setumpuk berkas skripsi ini tidak lebih berharga dari setetes keringat yang telah kau kucurkan untuk anakmu ini, terimakasih atas cinta dan do’anya.
2. Kakak-kakaku, Wiji Ono, Umi Hanik, Istiqomah Dan Siswanto terimakasih atas dukungan dan kata-kata semangat hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk almamaterku tercinta dan dosen-dosen, Fakultas Syari’ah Iain Jember terimakasih atas bimbingannya dan senantiasa selalu memberikan motivasi.
4. Sahabat-sahabatku kelas H1 AS 2013, masa kuliah sudah kita lewati bersama, kehidupan selanjutnya sudah menanti kita, *keep strong!*
5. Dan untuk semua orang yang berjuang untuk agama Islam dan negara Indonesia, semoga Allah swt selalu meridhoinya.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta inayah-Nya kepada umat manusia, sehingga kita semua masih diberi kemampuan untuk menjalankan rutinitas ibadah dengan mengharap segala ridho dan ampunan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada *uswatun hasanah* Nabi Muhammad Saw, yang telah berjuang dan menuntun umat-Nya ke jalan yang benar yakni agama Islam, dan mudah-mudahan kita semua mendapat syafa'at beliau kelak di *yaumul qiyamah*. Aamiinn.

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember)”** dengan baik. Penyusunan skripsi ini diajukan guna dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsyah, Jurusan Hukum Islam, Fakultas Syari'ah IAIN Jember.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk apapun yang sangat berarti bagi peneliti. Ucapan terimakasih terutama peneliti sampaikan yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Sutrisno Rs, M.H.I. Selaku dekan fakultas Syari'ah IAIN Jember.
3. Bapak Muhaimin, M.H.I. Selaku ketua Jurusan Hukum Islam IAIN Jember.
4. Ibu Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum. Selaku ketua prodi Al-akhwal As-Syakhsyah IAIN Jember.

5. Bapak Dr. Muniron, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Syariah yang telah membekali peneliti dengan banyak ilmu pengetahuan.
7. Kedua orang tua (ibu Sarini dan bapak Supardi) dan saudaraku (siswanto, umi hanik, istiqomah, wiji ono) sekali lagi terimakasih atas cinta dan do'anya serta dukungan moril maupun materiil, dan semua keluarga besar yang telah memberikan support dan do'anya.
8. Bapak samsuri, selaku Kepala Pengatur Lin Po Akas Asri Garasi Jember yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
9. Bapak-bapak selaku crew bus Po Akas Asri Garasi Jember yang sudah bersedia mengisi angket penelitian ini.
10. Kepada keluarga besar kelas H1, yang selalu setia membantu dan memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas setiap waktu yang tercipta bersama kalian!!!

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Peneliti hanya bisa berdo'a dan berikhtiar semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda untuk semua. Dengan penuh kesadaran diri peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya peneliti berharap tulisan sederhana lewat skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca sekalian.

Jember, 08 September 2017
Peneliti,

Himatul Ulfiah.
NIM. 083131012

ABSTRAK

Himatul Ulfiah, 2017 : *Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Study Kasus Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember)*.

Di Kru Bus Po Akas Asri Jember, peneliti melakukan observasi dan menemukan serta melihat bagaimana seorang suami mencari nafkah untuk keluarganya. Kehidupan sebagai crew bus akap akdp tak hanya sebatas beresiko untuk meninggalkan keluarga, akan tetapi juga gaji atau pendapatan yang didapat kecil dan tidak menentu. Suami sebagai kepala keluarga yang semestinya mampu melindungi dan mengayomi istri dan anak, akan tetapi yang terjadi sebaliknya, bagaimana seorang suami tidak mampu menafkahi keluarga secara layak misalnya dalam hal ekonomi karena pendapatan suami yang kecil dan tidak menentu serta kurangnya kasih sayang suami kepada keluarga karena suami kerja jauh. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam karena mengingat resiko yang harus dihadapi dengan meninggalkan keluarga dan gaji yang didapat kecil dan tidak menentu, bagaimana kiranya keluarga mereka akan tetap sakinah dan tercukupi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah menjadi penting untuk diteliti.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Adakah pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah?. 2) seberapa besar pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah?. Tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, dengan metode populasi dan sampel menggunakan *random stratifikasi proporsional*, dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data adalah menggunakan rumus *korelasiproduct moment*. Yang kemudian akan diinterpretasikan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pertama, hasil analisis data tersebut, berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,391$ dan $r_{tabel} = 0,279$ dengan taraf signifikan 5% dari jumlah 50 responden ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis null ditolak, berarti ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.

Kedua, apabila nilai $r_{hitung} = 0,391$ dikorelasikan dengan tabel interpretasi koefisien nilai r, maka nilai tersebut terletak antara 0,200 – 0,399 yang berarti besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh dalam tingkat pengaruh yang rendah.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Istilah	12
G. Hipotesis.....	14
H. Metode Penelitian.....	16
a. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	16
b. Populasi Dan Sampel	17

c. Teknik Dan Instrumen Penelitian Data	18
d. Analisis Data	20
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori.....	29
1. Pengertian Pendapatan Suami	29
2. Keluarga Sakinah	35
a. Pengertian Keluarga Sakinah	35
b. Tujuan Keluarga Sakinah	37
c. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah.....	38
d. Hak Dan Kewajiban Suami Istri.....	39
C. Pendapatan Suami Terhadap Keluarga Sakinah.....	47
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya Po Akas Asri	50
2. Visi Dan Misi Po Akas Asri.....	51
3. Profil Po Akas Asri Garasi Jember	51
4. Struktur Organisasi Po Akas Asri Garasi Jember	52
5. Sarana Dan Prasarana.....	53
6. Keadaan Kru Po Akas Asri Garasi Jember	53
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	67

D. Pembahasan.....	73
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran	78
Daftar Pustaka	79
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Sarana Dan Prasarana Kantor Po Akas Asri Garasi Jember	53
1.2	Data Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember	54
1.3	Extra Pendapatan Kru Po Akas Asri Garasi Jember	54
1.4	Nama-Nama Responden.....	56
1.5	Skor Hasil Uji Validitas Variabel X Pendapatan	59
1.6	Skor Hasil Uji Validitas Variabel Y Keluarga Sakinah	62
1.7	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah	64
1.8	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	67
1.9	Skor Analisis Data Hasil Angket Tentang Variabel Pendapatan Dan Keluarga Sakinah.....	68

IAIN JEMBER

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	t	-
ث	Tsa	ts	-
ج	Jim	j	-
ح	Ha	h	-
خ	Kha	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Dzal	dz	-
ر	ra'	r	-
ز	Zay	z	-
س	Sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	Shad	sh	-
ض	Dla	dl	-
ط	ta	t	T (dengan titik dibawah)
ظ	Zha	zh	-
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	gh	-
ف	Fa'	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wawu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	Hamza h	,	Koma
ي	Ya'	y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan Vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fathah</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>Dammah</i>	u	u		

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌ي ◌---	Fathah dan ya	ai	a dan i	كَيْفَ	Kaifa
◌و ◌---	Kasrah	i	i	هَوَّلَ	hauila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + Alif, ditulis a	Contoh سَأَلَ ditulis <i>Sala</i>
Fathah + Alif maktur ditulis a	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas'a</i>
Kasrah + Ya' mati ditulis i	Contoh مَجِيدٍ ditulis <i>Majid</i>
Dammah + Wawu mati ditulis u	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqulu</i>

D. Ta' Marbutoh

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

F. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak diawal kalimat ditulis alif.

Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD)

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pernikahan merupakan salah satu persoalan yang disenangi oleh syariat. Agama sangat menganjurkannya, karena dapat menjauhkan individu dan masyarakat dari berbagai kerusakan, serta dapat mendatangkan kemaslahatan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹

Allah SWT. Telah menetapkan kebijaksanaan-Nya menciptakan manusia berjenis laki-laki dan berjenis perempuan. Dari seorang laki-laki (adam) dan seorang perempuan (hawa) berkembanglah manusia menjadi semakin banyak.² Sebagaimana firman Nya. An-nisa':1.

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهَا رَجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : *“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu”*. (QS. An-Nisaa': 1).

Selain dalam kitabullah, terdapat banyak hadits dari Rasulullah SAW yang menjelaskan lebih lanjut tentang lembaga perkawinan dalam Islam.

¹ Kamil Musa, *Suami Istri Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

² Abdul Muchith Muzadi, *Fikih Perempuan Praktis*, (Surabaya: Khalista, 2005), 4.

Rasulullah SAW bersabda yang Artinya: “*Wahai para pemuda, barangsiapa yang telah mampu diantaramu untuk menikah, maka hendaklah menikah karena akan menundukkan pandanganmu dan memelihara kehormatanmu*” (H.R. Bukhari).³

Oleh karena itu, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang sama-sama tinggal dalam sebuah wilayah, di dalam keluarga pada umumnya terdapat anggota keluarga yang terdiri dari suami (ayah) istri(ibu) dan anak. Ayah sebagai kepala keluarga, ibu mengurus rumah dan anak-anak menunaikan kewajibanya sebagaimana mestinya.

Kebutuhan akan hidup berkeluarga sudah menjadi naluri semua manusia, karna dengan kita berkeluarga akan terpenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Karna tidak lain fungsi keluarga yaitu sebagai fungsi biologis, psikologis, sosial, pendidikan dll. Dari fungsi inilah yang merupakan kebutuhan mendasar semua manusia, maka disinilah manusia merasa sangat perlu untuk hidup berkeluarga.

Hukum menikah menurut para ulama’ bermacam-macam, yaitu berdasarkan kondisi dan situasi. Akan tetapi, Islam sangat menganjurkan umatnya yang sudah mampu untuk menikah karena banyak hikmah yang terkandung didalamnya. Hukum nikah berdasarkan kondisi dan situasi ini terbagi menjadi lima⁴:

³Abdur Rahman, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*,(Jakarta: RinekaCipta, 1996), 11.

⁴Didi Jubaedi Ismail dan Maman Abdul Djaliel, *Membina Rumah Tangga Islami Dibawah Ridha Illahi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 66.

1. Sunnah, artinya nikah itu sunnah bagi orang yang telah mampu dan berkehendak untuk menikah.
2. Wajib, artinya nikah itu wajib dilaksanakan bagi mereka yang telah mampu menikah dan jika tidak menikah ia akan terjatuh ke dalam perzinahan.
3. Mubah, artinya nikah itu mubah bagi orang yang tidak terdesak oleh hal-hal yang mengharuskan atau mengharamkan nikah.
4. Makruh, artinya nikah itu makruh bagi orang yang tidak mampu untuk menikah, yakni tidak mampu baik biaya maupun mental.
5. Haram, artinya nikah itu haram hukumnya bagi orang yang berkeinginan menikah dengan niat menyakiti atau berbuat aniaya.

Misi dan tujuan perkawinan bukanlah materi semata. Perkawinan merupakan langkah awal pelaksanaan misi kemanusiaan, yang bentuk pelaksanaannya ditetapkan oleh pembuat syariat, bahkan mendapat perhatian khusus yang tidak diberikan kepada perjanjian yang lain.

Dalam pandangan Islam pernikahan adalah perbuatan yang halal dan dianjurkan bagi umat manusia untuk menyalurkan kebutuhan biologisnya. Bahkan Rasulullah SAW sendiri mengancam kepada umat Islam yang memiliki kemampuan, yakni mampu memberi nafkah lahir dan batin, menjaga, merawat membimbing dan membina serta mendidik istri dan anak dll, tetapi tidak melaksanakan pernikahan. Sebagaimana dijelaskan dalam hadits, “Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya Nabi Muhammad SAW. Memuji Allah dan menjunjung-Nya, kemudian beliau bersabda, ‘Aku shalat

dan tidur, puasa dan berbuka, dan menikahi perempuan, maka barang siapa yang tidak mengikuti sunnahku (nikah), ia bukan termasuk golonganku.” (H.R. Bukhari)⁵.

Adapun tujuan-tujuan dari pelaksanaan pernikahan dalam rangka membentuk lembaga keluarga (rumah tangga), yakni seperti berikut ini⁶:

1. Mendekatkan diri (*Taqarrub*) kepada Allah SWT.
2. Membuktikan sebagai pengikut Rasulullah SAW.
3. Membedakan dengan makhluk lainnya.
4. Menyalurkan kebutuhan biologis.
5. Menjaga dari perbuatan keji dan kotor.
6. Melangsungkan keturunan.
7. Hidup bermasyarakat.
8. Membina dan mendidik anak (generasi penerus).
9. Memperoleh kebahagiaan dan ketentraman.

Yang paling utama dari tujuan pernikahan menurut pandangan Islam, yakni untuk mendapatkan adanya ketenangan dan ketentraman hidup lahir dan batin, serta cinta dan kasih sayang di dalam rumah tangganya. Untuk mencapai hal itu tentu tidaklah mudah, membutuhkan waktu yang lama dalam membentuknya. Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap profesinya dan terhadap masyarakat.

Sebagaimana dilukiskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini.

⁵Ibid., 72.

⁶Ibid., 73-77.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”. (QS. Ar-Rum : 21)

Kandungan ayat ini menggambarkan bahwa pernikahan dalam Islam idealnya melahirkan jalinan ketentraman (sakinah), rasa kasih sayang dan rasa sayang sebagai suatu ketenangan yang dibutuhkan oleh masing-masing pasangan. Oleh karena itu pernikahan dalam Islam diharapkan dapat terciptanya keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah (samara)⁷.

Adapun hikmah-hikmah yang terkandung dalam pernikahan itu antara lain⁸:

1. Nikah adalah jalan alami yang paling baik dan sesuai untuk menyalurkan dan memuaskan naluri seks dengan kawin badan jadi segar, jiwa jadi tenang dan mata terpelihara dari yang melihat yang haram dan perasaan tenang menikmati barang yang berharga.
2. Nikah jalan terbaik untuk membuat anak-anak jadi mulia, memperbanyak keturunan, melestarikan hidup manusia, serta memelihara nasib yang oleh Islam sangat diperlihatkan sekali.
3. Naluri kebakikan dan keibuan akan tumbuh saling melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasaan-perasaan

⁷Yusdani, *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), 177.

⁸Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, 2009), 19.

ramah, cinta dan sayang yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.

4. Menyadari tanggung jawab beristri dan menanggung anak-anak menimbulkan sikap rajin dan sungguh-sungguh dalam memperkuat bakat dan pembawaan seseorang.
5. Pembagian tugas, dimana yang satu mengurus rumah tangga sedangkan yang lain bekerja diluar, sesuai dengan batas-batas tanggung jawab antara suami istri dalam menangani tugas-tugasnya.
6. Perkawinan dapat menimbulkan diantara tali kekeluargaan, memperteguh kelanggengan rasa cinta antara keluarga dan memperkuat hubungan masyarakat yang memang oleh Islam direstui dan ditunjang. karena masyarakat yang saling menunjang lagi saling menyayangi merupakan masyarakat yang kuat lagi bahagia.

Dalam sebuah keluarga akan ada kewajiban antar anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya antara ayah dan ibu antara anak dengan keluarga dan antara keluarga dengan masyarakat luas. Dari kewajiban-kewajiban seperti ini timbullah keharusan untuk saling memenuhi hak, misalkan hak anak yang harus di penuhi oleh orang tuanya yaitu hak untuk mendapatkan pendidikan, pengasuhan, pengayoman dan lain sebagainya, sebaliknya pula hak orang tua dari anak di bantu dan dilayani oleh anak.

Maka, seperti inilah antara hak dan kewajiban antar anggota keluarga yang patut di penuhi.

Ada banyak sekali hal-hal yang sangat erat kaitannya dengan keluarga sakinah salah satunya yaitu nafkah, nafkah menduduki posisi yang sangat vital dalam keluarga karna roda kehidupan rumah tangga akan tetap berjalan teratur jika terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan keluarga. Maka disinilah peranan suami sangat penting sekali agar keluarganya tetap sakinah. Tanggungjawab suami dalam keluarga adalah siap menanggung berbagai kewajiban dan menghormati hak untuk kebaikan anggota keluarganya.

Tetapi dewasa ini banyak terjadi disekitar kita kasus-kasus dimana suami tidak berfungsi sebagaimana perannya dalam keluarga. Suami sebagai kepala keluarga yang semestinya mampu melindungi dan mengayomi istri dan anak, akan tetapi yang terjadi adalah sebaliknya. Bagaimana seorang suami tidak mampu menafkahi istri dan keluarga secara layak dalam hal ekonomi misalnya yang mana hal ini di sebabkan karena pendapatan suami yang amat kecil dan tak menentu. Kurangnya kasih sayang suami pada keluarga, seperti suami kerja jauh dari keluarga dan pulang seminggu sekali sehingga perhatian suami pada istri dan anak berkurang. Sehingga kebutuhan batin seorang istri dan anak tidak tercapai, seperti perhatian suami atau ayah dalam keluarga, kasih sayang yang semakin berkurang.

Kehidupan seperti itu akan selalu di rasakan oleh keluarga yang suaminya berprofesi sebagai Kru Bus Akap Akdp. Karena seorang kru bus akan bekerja untuk membawa penumpang ke tujuan kota sebagaimana trayek Bus, yang mana akan setiap hari meninggalkan keluarganya dengan berbagai kemungkinan yang akan di hadapi. nah disinilah kehadiran suami untuk anak-

anak akan semakin berkurang dan mereka bahkan akan jarang bertemu dengan ayahnya, begitupula komunikasi antara suami dan istri akan semakin terbatas karena profesi suami yang selalu meninggalkan keluarga.

Kehidupan sebagai kru Bus Akap Akdp tak hanya sebatas beresiko untuk meninggalkan keluarga akan tetapi juga gaji yang di dapat juga tidak menentu, karna tiap-tiap perusahaan otobus akan berbeda-beda dalam menerapkan sistim gaji kepada karyawannya, ada yang menggunakan sistem premi ada juga yang menggunakan sistem setoran, maka disinilah yang membuat semakin beratnya kehidupan kru Bus Akap Akdp. Karna gaji atau upah yang mereka terima berdasarkan pendapatan yang di peroleh setelah satu kali jalan pulang pergi.⁹

Hal demikian ini pastinya juga di rasakan oleh kru Bus Po.Akas Asri, yang mana po.akas asri mengaji karyawannya dengan sistem premi dengan sistem perolehan pendapatan setelah bus selesai beroperasi di kurangi biaya perjalanan (solar) ,di kurangi biaya makan dan di kurangi 9% untuk gaji kru (persen sesuai pendapatan). Dengan pembagian 4% untuk sopir 3% untuk kondektur 2% untuk kernet.¹⁰ Misalkan kita ambil contoh : bus jurusan Jember-Surabaya berangkat jam 06.00 wib sampai di surabaya jam 10.30 wib telah menelan biaya transport sebanyak Rp.500.000 pulang ke Jember dari Surabaya jam 13.00 sampai di Jember jam 17.00 wib dengan biaya transport Rp.500.000. serta mendapatkan uang hasil trayek sebesar Rp. 3.000.000. maka gaji yang akan di peroleh crew sebesar 3.000.000 – 1.000.000 (biaya

⁹ Wawancara. Sugiono. Jember. 22 April 2017.

¹⁰ Rudi. Wawancara. Jember. 1 Mei 2017.

transport) – 9% (gaji) = Rp. 2.000.000. dan di bagi lagi dengan formasi 4% sopir = Rp.80.000 3% kondektur = Rp.60.000 2% kernet = Rp.40.000. Dari hasil pembagian premi diatas, maka dapat diakumulasikan jumlah gaji yang didapat crew berkisar 1,5jt – 2jt rupiah perbulan. Ini jika dibandingkan dengan UMR di daerah Jember sebesar 1.763.392.50 pendapatan suami kurang mencukupi kebutuhan sehar-hari keluarga.

Dari latar belakang tersebut, nampaknya sangat menarik jika diteliti lebih mendalam, karna mengingat resiko yang harus dihadapi, meninggalkan keluarga, gaji yang teramat kecil dan tidak menentu, bagaimana kiranya keluarga mereka tetap akan sakinah dan tercukupi kebutuhan hidupnya, maka dengan ini peneliti merasa tertarik dan setelah mempertimbangkan dari berbagai aspek maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul.

“PENGARUH PENDAPATAN SUAMI TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi kasus Kru Bus Po.Akas Asri Garasi Jember)”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

Berdasarkan latar belakang diawal, maka fokus masalah penelitiannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah ?

¹¹Institut Agama Islam Negeri Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Pers 2015), 44.

2. Seberapa besar pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian, tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan.¹² Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui lebih lanjut adakah pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.
2. Mengetahui lebih mendalam seberapa besar pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi terkait dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹³

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna untuk mengembangkan kajian keilmuan ilmiah tentang pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di

¹²Ibid., 45.

¹³Ibid., 45.

Po.Akas Asri Garasi Jember. Disamping itu sebagai referensi penelitian yang lain sesuai bidang penelitian peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti.

Penelitian ini memberikan sarana pembelajaran dan menambah pengalaman untuk meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penelitian tentang pengaruh pendapatan terhadap pembentukan keluarga sakinah.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah.

c. Bagi kantor Po.Akas Asri.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi kantor Po.Akas Asri dalam menjalankan tugas sebagai angkutan umum serta dapat dijadikan cermin para crew untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjanya.

E. Ruang Lingkup Penelitian.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian¹⁴. Hubungan variabel pada dasarnya merupakan simplifikasi (*penyederhanaan*) gambaran fenomena sosial yang

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta Grafindo Persada:2006), 118.

sebenarnya bersifat kompleks. Banyak saling terkait dalam suatu fenomena sosial. Penelitian kuantitatif umumnya menggunakan asumsi dan batasan pada faktor tertentu yang diamati dalam bentuk variabel penelitian. Faktor-faktor lain yang tidak diamati diasumsikan sebagai faktor yang tidak terkait signifikan dengan fenomena tertentu yang diteliti.¹⁵

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*).¹⁶

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan suami (X).

b. Variabel dependent (variabel terikat)

Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁷

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembentukan keluarga sakinah (Y)

¹⁵Etta MamangSangadji&Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CvAndi Offset, 2010),135.

¹⁶DeniDarmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PtRemajaRosdakarya),109.

¹⁷Ibid., 109

2. Definisi Istilah

a. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perubahan seseorang.¹⁸

b. Pendapatan Suami

Dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencaharian usaha atau gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun¹⁹. Suami adalah laki-laki yang menjadi pasangan hidup resmi seorang perempuan.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan pendapatan suami adalah hasil usaha seorang suami dari bekerja yang menghasilkan upah atau gaji untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

c. Membentuk Keluarga Sakinah

Membentuk dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dapat didefinisikan sebagai membimbing, yang ini kaitannya dengan

¹⁸Depdiknas, KBBI.

¹⁹Agung vera laksmi dewi, Analisis pendapatan pedagang canang di kabupaten badung, fakultas ekonomi universitas udayana, bali. 3

²⁰Depdiknas, KBBI.

pendidikan watak pikiran.²¹ Sedangkan keluarga sakinah adalah terciptanya ketenangan, ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan rumah tangga.²²

Jadi, yang dimaksud dengan keluarga sakinah yaitu keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, pada setiap pasangan suami istri yang menikah dengan harapan terciptanya kebahagiaan dan kenyamanan dalam kehidupan rumah tangga. Harapan ini dapat dijadikan rumah tangga sebagai surga bagi para penghuninya, baik secara lahir maupun batin.

d. Kantor Po. Akas Asri

Kantor ialah balai (gedung, rumah, ruang) untuk mengurus suatu pekerjaan (perusahaan).²³ Kantor Po Akas Asri Garasi Jember adalah gedung tempat istirahat para crew bus dan pemberhentian terakhir setelah seharian beroperasi.

Jadi, dari rincian penjelasan kata mengenai judul dari karya ilmiah "*pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah (study kasus crew bus po akas asri garasi jember)*". Dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai pendapatan suami atau gaji yang teramat kecil dan tidak menentu, bagaimana kiranya keluarga mereka akan tetap sakinah dan tercukupi kebutuhan hidupnya.

²¹ Ibid.,

²²Yusdani, *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*, 177.

²³Depdiknas, KBBI.

F. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.²⁴ Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.²⁵ Ada dua macam hipotesis yaitu Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nihil (Ho). Hipotesis Alternatif (Ha) disebut juga hipotesis kerja yaitu hanya mengekspresikan keyakinan peneliti tentang ukuran-ukuran populasi. Sedangkan Hipotesis Nihil (Ho) adalah hipotesis yang sebenarnya diuji secara statistik dan merupakan pernyataan tentang parameter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti, (Ho) sementara waktu dipertahankan benar-benar hingga pengujian statistik mendapatkan bukti yang menentang atau mendukung. Hipotesis Alternatif (Ha) adalah lawan Hipotesis Nihil (Ho).²⁶

Menurut arikunto ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu hipotesis yang didalamnya berisi ide-ide atau tanggapan mengenai langkah-langkah yang kemudian mungkin bermanfaat untuk dilakukan. Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat (Ho) yaitu hipotesis yang memberikan jawaban yang tepat mengenai persoalan penelitian dan memutuskan langkah yang akan menguji kebenaran tanggapan itu.

²⁴Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 40.

²⁵Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), 61.

²⁶Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), 41.

Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik yaitu di uji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran objektif tentang pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah pada crew bus po akas asri Jember. Oleh karena itu, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.

Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.

Ho: Tidak ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya menggunakan

statistik. Demikian pula terkait kesimpulan penelitian di sertai dengan tabel, grafik, bagan, dan gambar atau tampilan lain²⁷.

Jenis penelitian merupakan penegasan tentang kategori penelitian yang akan dilakukan yang disertai dengan alasan-alasan dalam menentukan pendekatan dan jenis penelitian²⁸. Berdasarkan uraian tersebut, Menyatakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti disebut dengan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisiensi korelasi²⁹.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10.

²⁸Pedoman Iain Jember, 62.

²⁹H.M. Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jember:Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2010), 112.

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³⁰ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah crew di kantor po akas asri cabang Jember sebanyak 87 crew yang terdiri dari supir, kondektur atau kernet dan ada 60 armada bus yang siap beroperasi setiap harinya yang terdiri dari armada formal dan pariwisata.³¹

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (*mewakili*).³²

Jadi, dalam pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random stratifikasi proporsional*, banyaknya sampel akan proporsional dengan jumlah elemen setiap unit pemilihan sampel. Kelebihan pemilihan random stratifikasi adalah dengan digunakannya jumlah sampel yang proporsional dengan jumlah populasi pada masing-masing strata, sampel secara keseluruhan akan dapat mewakili

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

³¹Samsuri, *Wawancara*, Jember 20 Mei 2017.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 81.

populasi yang ada dengan baik³³. Dengan demikian, penulis mengambil sampel sebanyak 50 responden yang terdiri dari masing-masing 25 crew sopir dan kondektur, yang dianggap sudah mewakili dari populasi yang ada.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.³⁴ untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Angket (kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Bentuk kuisisioner memiliki dua bentuk, yaitu kuisisioner terbuka dan tertutup. Terdapat perbedaan dari kedua kuisisioner tersebut, perbedaannya terletak dari cara menjawab kuisisioner, bahwa kuisisioner dapat dijawab dengan terbuka dan tertutup³⁵.

Kuisisioner terbuka yaitu bentuk angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri.

Sedang kuisisioner tertutup adalah angket yang sudah disediakan

³³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 115.

³⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 159.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 142.

jawabannya sehingga responden hanya memilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi adalah dengan tujuan memperoleh data yang berupa:

- 1) Tata letak kantor Po Akas Asri Garasi Jember.
- 2) Sarana dan prasarana kantor Po Akas Asri garasi Jember.
- 3) Serta lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab terhadap responden agar mendapat informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁶ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bertujuan sebagai pelengkap data untuk menjawab rumusan masalah.

³⁶Nasution, *Proses Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 96.

d. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumentasi Po Akas Asri Jember. Adapun data yang diperoleh antara lain:

- 1) Sejarah atau Profil Po Akas Asri Garasi Jember.
- 2) Visi dan Misi Po Akas Asri Garasi Jember.
- 3) Sarana dan Prasarana Po Akas Asri Garais Jember.
- 4) Serta lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian ini.

4. Analisis Data

Analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan atau hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang akan dipertanggungjawabkan. Menurut Moeleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data³⁷.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

³⁷Lexy, J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Pt Remaja Roda Karya, 2008), 103

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁸

Oleh karena itu sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis analisis data yang dipergunakan adalah analisis *Korelasi Product Moment*, adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product-Moment*

N : Banyaknya responden

X : jumlah skor asli variabel X

Y : Jumlah skor asli variabel Y

XY : jumlah hasil skor X dan Y

Setelah memperoleh “r” dari hasil perhitungan (r_{hitung}), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

“jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jika r_{hitung}

$< r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak”. Dalam penelitian ini

peneliti mengambil 50 responden sehingga harga $r_{tabel} = 0,279$.

Apabila terjadi korelasi, maka memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan cara sederhana.

³⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 147.

Kemudian hasil dari perhitungan rumus diatas akan di cocokkan dengan interprestas tabel kritik berikut³⁹:

Tabel interprestasi korelasi nilai “*r*” *product moment*

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

5. Validitas data

Dalam hal ini, perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable dengan instrumen yang valid dan reliable. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteiti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.⁴⁰

Validitas berkenaan dengan tingkat kecermatan (*accuracy*) suatu instrument penelitian. semakin valid suatu instrument, semakin shahih data yang terkumpul sedangkan reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian itu. Apabila data andal, maka data dapat dipercaya karena memiliki konsistensi yang tinggi. Dimanapun instrumen digunakan sepanjang karakteristik populasi dan unit sampelnya

³⁹Arikunto suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 276.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, 121.

sama, maka data yang diperoleh niscaya konsisten dan dapat dipercaya. Jadi reliabilitas mengukur konsistensi (*keajekan*).⁴¹

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Analisis validitas item bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan benar-benar shahih, paling tidak kita dapat menetapkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau item pernyataan tersebut valid.

Tabel Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,365	0,279	Valid
2	0,357	0,279	Valid
3	0,628	0,279	Valid
4	0,400	0,279	Valid
5	0,295	0,279	Valid
6	0,385	0,279	Valid
7	0,460	0,279	Valid
8	0,358	0,279	Valid
9	0,529	0,279	Valid
10	0,616	0,279	Valid
11	0,517	0,279	Valid
12	0,543	0,279	Valid
13	0,517	0,279	Valid
14	0,580	0,279	Valid

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

⁴¹Bahadin Nur Tanjung Dan Ardinal, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel* (Jakarta: Kencana, 2010), 43.

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk diskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁴² Peneliti membagi pembahasan skripsi ini kedalam empat bab.

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang kajian kepustakaan yang didalamnya mendeskripsikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti yaitu mengenai Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Pada Beberapa Kru Bus Po.Akas Asri Garasi Jember).

BAB III : Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan peneliti.

BAB IV : Berisi tentang kesimpulan dan saran dari apa yang telah dibahas dalam penelitian ini. Kesimpulan berisi mengenai hasil jawaban dari fokus penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran merupakan hasil tindak lanjut hasil temuan.

⁴²Tim Penyusun IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berbagai hasil terkait penelitian yang hendak dilakukan tentang keluarga sakinah, pernah dilakukan sebelumnya dan sebagai bahan perbandingan peneliti dalam membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, maka peneliti menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yaitu.

1. Dalam skripsi dari *Efendi Fariyansah (2015) Dengan Judul “Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga Studi Kasus PT. Pagilaran Unit Kalibora”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.*

Penelitian ini membahas tentang permasalahan pendapatan antara suami dan istri yang sama-sama bekerja terhadap perekonomian keluarga. Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh pendapatan suami dan seberapa besar pengaruh pendapatan istri terhadap ekonomi keluarga?” Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan suami dan pendapatan istri terhadap ekonomi keluarga. Populasi penelitian ini adalah ibu yang bekerja di PT. Pagilaran beserta suaminya.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji statistik terdiri dari koefisien determinan R² uji F, dan uji t, serta analisis regresi

berganda. Kata Kunci: Ekonomi Keluarga, Pendapatan Suami, Pendapatan Istri⁴³.

Dari penelitian ini dengan penelitian saya letak perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pengaruh pendapatan suami dan istri terhadap ekonomi keluarga, sedangkan penelitian saya yaitu membahas tentang bagaimana pendapatan suami mempengaruhi pembentukan keluarga sakinah. Dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket, obserfasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Mohamad Abdul Azis, *Peran Suami dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dua Keluarga di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta) Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.*

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah tentang bagaimana perilaku yang dilakukan bapak MY dan bapak KH dalam membentuk keluarga sakinah di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang serangkaian perilaku yang dilakukan oleh bapak MY dan bapak KH dalam membentuk keluarga sakinah. Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Analisis Kualitatif yaitu menggambarkan tentang realitas yang ada di lapangan untuk kemudian dianalisa dengan menggunakan kata-

⁴³Efendi Fariyansah (2015) Dengan Judul “Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga Studi Kasus PT. Pagilaran Unit Kalibora”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

kata. Adapun metode pengumpulan data yang dipakai adalah Metode Wawancara, Metode Observasi, dan Metode Dokumentasi⁴⁴.

Adapun letak perbedaannya cara pengumpulan data, disini penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan penelitian saya menggunakan metode angket dan persamaannya penelitian ini sama-sama membahas bagaimana suami dalam membentuk keluarga sakinah.

3. Dyah Atikah, *Pemahaman Tentang Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kepanjen Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)*, Skripsi Malang: Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2011.

Penelitian ini membahas tentang permasalahan-permasalahan mengenai pemahaman-pemahaman masyarakat dikelurahan kepanjen tentang mawaddah dan rahmah yang bertujuan untuk membina dan membentuk keluarga sakinah. Kemudian untuk menjawab permasalahan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan untuk mecmperoleh kesimpulan sekaligus jawaban diatas peneliti menggunakan metode kualitatif atau juga disebut metode naturalistik⁴⁵.

⁴⁴Mohamad Abdul Azis, Peran Suami dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dua Keluarga di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta) Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

⁴⁵Dyah Atikah, *Pemahaman Tentang Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kepanjen Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)*, Skripsi Malang: Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2011.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian saya menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan persamaannya pada pembahasan sama-sama membahas tentang pembentukan keluarga sakinah

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pendapatan Suami.

Dalam kamus besar bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya)⁴⁶. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah atau gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba⁴⁷.

Pendapatan adalah gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat atau hasil pencarian usaha, maksudnya yaitu segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk semua tunjangan kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Gaji atau upah dapat berupa uang dengan jumlah tertentu maupun berupa barang⁴⁸.

Menurut Sukino, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

⁴⁶ Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, (jakarta: balai pustaka, 1998), 185

⁴⁷ Bn. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

⁴⁸ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), 79.

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan pribadi, yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan disposibel yaitu: pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- c. Pendapatan nasional yaitu: nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun⁴⁹.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan.

Setidaknya ada tiga jenis pendapatan dalam keluarga, yaitu:

- a. Pendapatan aktif

Pendapatan aktif atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contohnya adalah: pendapatan seorang karyawan ataupun seorang pemilik usaha.

- b. Pendapatan portofolio

Pendapatan portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya reksadana, saham atau obligasi.

⁴⁹Sujarno, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat, Tesis Sarjana S2 program studi magister ekonomi pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan. 2008

c. Pendapatan pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan dari sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Misalnya: royalti dari menulis buku, rekaman, dll.⁵⁰

Dalam peraturan Gubernur Jawa Timur mengenai upah minimum kabupaten/kota, terdapat kenaikan yang pasti di setiap tahunnya diformulasikan kenaikan UMK dari 10% (bisa kurang) tergantung pada kondisi pasar di setiap daerah. Terkait gaji, bahwa perusahaan (baik BUMN, BUMD dan Swasta) wajib memberi upah pekerjanya minimal UMK, perusahaan dilarang membayar upah lebih rendah daripada upah minimum. Jika perusahaan tersebut melanggar maka, akan diancam dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau denda paling sedikit Rp.100.000.000,- (Pasal 90 jo dan Pasal 185 UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan diperbolehkan membayar upah dibawah UMK dengan catatan harus mengajukan pengukuhan UMK terlebih dahulu dan juga sudah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang. Peraturan Pemerintah No 78 Tahun 2015 tentang pengukuhan UMK bertujuan agar setiap perusahaan menggunakan UMK dalam menggaji karyawannya. Disnakertrans pada tiap sebulan sekali mengadakan pembinaan, pengawasan, monitoring pada perusahaan-perusahaan

⁵⁰ Efendi Feriyansah, Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Pt. Pagilaran Unitkaliboja) Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015

yang memiliki izin (bersertifikat) baik itu perusahaan kecil, sedang maupun menengah besar⁵¹.

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 121 Tahun 2016 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017 yaitu:

Menimbang: bahwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pekerja perlu mendorong peningkatan peran serta pekerja dalam pelaksanaan proses produksi, pemerintah dalam hal ini telah menetapkan formula Upah Minimum Kabupaten/Kota sebagaimana ketentuan dalam pasal 44 ayat (2) Peraturan Pemerintah No 78 Tahun 2015. Untuk mewujudkan upah yang lebih realistis sesuai kondisi daerah dan kemampuan perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi Bupati/Walikota dan Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur serta pertumbuhan ekonomi dan perkiraan inflasi tahun 2016, perlu Menetapkan Upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017 dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur.

Dalam menetapkan peraturan gubernur tentang upah minimum kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017 yaitu khususnya di kota Jember adalah sebesar Rp 1.763.392.50.⁵² dengan menetapkan jumlah kebutuhan anggota keluarga inti yaitu ayah, ibu dan anak.

⁵¹Lili Rismawati, Wawancara, Jember, 21 Desember 2016.

⁵²Peraturan Gubernur Jawa Timur No 121 Tahun 2016 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2017.

a. Ekonomi Keluarga

Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan, minum, dan sebagainya. Adapun tujuan dari membentuk sebuah keluarga adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi semua anggota keluarganya, dan membentuk keluarga yang baik dan mulia, sakinah, mawaddah, wa rahmah. Sakinah adalah ketenangan, ketenteraman dan kedamaian. sedangkan Mawaddah adalah kelembutan tindakan, kelembutan hati, kecerahan wajah, tawadhu, kejernihan pikiran, kasih sayang, empati, kesenangan, dan ketenangan, dan Rahmah yaitu kerelaan berkorban, keikhlasan memberi, memelihara, kesediaan saling memahami, saling mengerti, kemauan untuk saling menjaga perasaan.

Fungsi keluarga merupakan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh sebuah keluarga. Tugas-tugas tersebut dapat di golongkan dalam beberapa fungsi, yaitu:

1) Fungsi biologis

Salah satu fungsi biologis dari sebuah keluarga adalah untuk mendapatkan keturunan yang sah secara hukum dan agama.

2) Fungsi pemeliharaan

Keluarga diwajibkan untuk berusaha agar setiap anggotanya terlindungi dari gangguan.

3) Fungsi ekonomi

Bahwa keluarga berusaha menyelenggarakan kebutuhan pokok bagi semua anggotanya, misalnya kebutuhan makan dan minum, kebutuhan pakaian atau sandang, dan kebutuhan tempat tinggal. Berkaitan dengan penyelenggaraan kebutuhan pokok ini, orang tua diwajibkan untuk berusaha keras agar supaya setiap anggota keluarga dapat cukup makan dan minum, cukup pakaian serta tempat tinggal.

4) Fungsi keagamaan

Keluarga wajib untuk mendalami dan menjalankan serta mengamalkan ajaran agama dalam pelakunya sebagai manusia yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

5) Fungsi sosial

Dengan fungsi ini keluarga berusaha untuk mempersiapkan anak-anaknya bekal selengkapny dengan memperkenalkan nilai-nilai dan sikap yang di anut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan akan mereka jalankan kelak bila dewasa. Dengan fungsi ini juga diwariskan kebudayaan ayah ibu kepada anaknya dalam bentuk sopan santun, cara bertingkah laku dan ukuran tentang baik buruknya perbuatan.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan

sumber daya untuk memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil).⁵³

2. Keluarga Sakinah

a. Pengertian Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah terdiri dari dua kata, yaitu kata keluarga dan sakinah. Keluarga dalam istilah fiqih disebut *Usrah* atau *Qirabah* yang telah menjadi bahasa Indonesia yakni kerabat.⁵⁴ dalam kamus besar bahasa Indonesia, keluarga adalah sanak saudara.⁵⁵

Sedangkan kata sakinah dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah damai, tempat yang aman dan tentram. Sakinah berasal dari kata “sakana, yaskunu, sakinatan” yang berarti rasa tentram, aman dan damai.⁵⁶ Dalam Al-Qur’an kata ini menandakan ketenangan dan kedamaian secara khusus yaitu kedamaian dari Allah SWT yang ditanamkan dalam kalbu.⁵⁷ Menurut Quraish Shihab, menjelaskan bahwa kata sakinah berarti diam atau tenangnya sesuatu yang bergejolak. Jadi keluarga sakinah adalah keluarga yang mampu menciptakan suasana kehidupan yang tentram, dinamis dan aktif, yang asih, asah dan asuh.⁵⁸

⁵³ Efendi Feriyansah, Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Pt. Pagilaran Unitkaliboja) Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.

⁵⁴ Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Departemen Agama, 1984/1985), Jilid Ii, Cet Ke-2, 156.

⁵⁵ Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1980), 175.

⁵⁶ Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 851.

⁵⁷ Yusdani, *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara: 2015), 178.

⁵⁸ Asrofi Dan M.Thohir, *Keluarga Sakinah Dalam Tradisi Islam Jawa*, (Yogyakarta: Arindo Nusa Media, 2006), 3.

Firman Allah QS. Ar-Rum : 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
 بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.

Kandungan ayat ini menggambarkan bahwa pernikahan dalam Islam idealnya melahirkan jalinan ketentraman (sakinah), rasa kasih dan rasa sayang sebagai suatu ketenangan yang dibutuhkan oleh masing-masing pasangan. Oleh karena itu, pernikahan dalam Islam diharapkan dapat terciptanya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah (samara).⁵⁹

Seiring dengan pengertian tersebut, keluarga sakinah di definisikan sebagai keluarga yang dibina atas ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang. Diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungan dengan selaras, serasi serta mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlaqul karimah dengan baik.⁶⁰

⁵⁹ YUSDANI, *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*, 177.

⁶⁰ M. THOHIR, *Keluarga Sakinah Dalam Tradisi Islam Jawa*, 11.

b. Tujuan Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah yang penuh diliputi suasana kasih dan sayang, cinta mencintai antar sesama anggota keluarga adalah menjadi idaman setiap orang yang menikah. Dimana hal itu akan tercapai jika masing-masing pihak suami maupun istri dapat melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang, serasi dan selaras. Selain menjalani kehidupan rumah tangga dilandasi nilai-nilai agama dan dapat menerapkan akhlakul karimah.

Kehidupan keluarga sakinah memiliki tujuan mulai disisi Allah SWT, yakni untuk mendapatkan rahmat dan ridha Allah SWT, sehingga dapat hidup didunia dan diakhirat. Untuk mendapatkan limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, maka rumah tangga atau keluarga tersebut setidaknya memenuhi lima syarat, yakni:

- 1) Anggota itu taat menjalankan agamanya.
- 2) Yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda.
- 3) Pembiayaan keluarga itu harus berasal dari rizki yang halal.
- 4) Hemat dalam pembelanjaan dan penggunaan harta.
- 5) Cepat mohon ampun dan bertaubat bila ada kesalahan dan kehilafan serta saling maaf memaafkan sesama manusia.

Rumah tangga yang islami adalah rumah tangga yang laksana surga bagi setiap penghuninya, tempat istirahat melepas lelah, tempat bersenda gurau yang diliputi rasa bahagia, aman dan tentram. Rumah

tangga sakinah, baik lahir maupun batin dapat merasakan ketentraman, kedamaian dimana segala hajat lahir dan batin terpenuhi secara seimbang, serasi dan selaras. Kebutuhan batin yaitu dengan adanya suasana keagamaan dalam keluarga serta pengamalan akhlakul karimah oleh setiap anggota keluarga, komunikasi yang baik antara suami, istri dan anak-anak. Kebutuhan lahir terpenuhi juga materi sandang, pangan, papan dll.⁶¹

c. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah

Dalam suatu perjalanan rumah tangga tidak selalu berisikan senyum dan tawa, tetapi sesekali terdapat perselisihan antara suami dan istri. Karena itulah ketika hendak melangkah ke jenjang perkawinan dianjurkan memilih jodoh yang baik (sholeh atau sholehah), hal ini tidak lain hanya untuk bertujuan dalam membina perkawinan yang bahagia, sakinah dan harmonis. Untuk itu, dalam upaya membina keluarga yang sakinah perlu diperhatikan berbagai aspek secara menyeluruh, diantaranya peranan masing-masing suami dan istri, baik yang individual maupun yang dimiliki bersama⁶².

Namun selain mengetahui peranan masing-masing suami dan istri, terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membentuk keluarga sakinah yaitu:

⁶¹ Hasan Basri, *Membina Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Pustaka Antara) Cet-4, 16.

⁶² Dedi Junaedi, *Perkawinan Membina Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an Dan As-Sunnah*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 2003), 220.

- 1) Saling pengertian
- 2) Saling sabar
- 3) Saling terbuka
- 4) Toleransi
- 5) Kasih sayang
- 6) Komunikasi
- 7) Adanya kerjasama⁶³

d. Hak Dan Kewajiban Suami Istri

1) Hak Suami

- a) Suami Adalah Kepala Rumah Tangga.

Suami berhak untuk memimpin dan melindungi keluarga, dan berhak pula memimpin dan mendidik keluarganya. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat An-Nisaa' : 34.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ.....

Artinya: “Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum perempuan, oleh karena Allah SWT telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita)....” (QS. An-Nisaa' : 34).

- b) Suami Berhak Menggauli Istrinya.

Suami berhak untuk memperoleh dan melakukan apa saja terhadap istrinya dalam menyalurkan kebutuhan

⁶³ Ali Qaimi, *Single Parent Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, (Bogor: Cahaya, 2003), 187.

biologisnya (seks) secara bebas (caranya, waktunya, dan tempatnya) terkecuali waktu-waktu yang telah diharamkan oleh Allah SWT sebagaimana dijelaskan Allah SWT dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah : 223.

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ.....

Artinya: “Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki.....” (QS. Al-Baqarah : 223).

c) Suami Berhak Mendapatkan Perlakuan Baik Dari Istrinya.

Sebagai kepala rumah tangga, suamilah yang menafkahi istrinya (keluarga) baik makan, minum, pakaian dan rumah serta yang lainnya, maka suami berhak diperlakukan secara baik dan hormat oleh istrinya (keluarga). Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW, dalam sebuah haditsnya, “Siapapun istri yang meninggal, sedangkan suaminya penuh keridhaan kepadanya, niscaya ia akan masuk surga” (HR. Tirmidzi).

d) Suami Berhak Ditaati Oleh Istrinya.

Suami merupakan pemimpin sekaligus sebagai penanggungjawab terhadap keberadaan keluarganya, maka suami berhak pula untuk ditaati segala perintah dan peraturannya sepanjang tidak bertentangan dan melanggar ajaran agama Islam. Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Dalam sebuah haditsnya, “Sekiranya aku boleh

memerintahkannya seseorang untuk bersujud kepada orang lain, niscaya aku akan menyuruh istri untuk bersujud kepada suaminya” (HR. Tirmidzi).

e) Suami Berhak Dimintai Izin Oleh Istrinya Manakala Hendak Keluar Rumah.

Apabila seorang istri hendak keluar rumah atau berpergian, ia harus (wajib) minta izin kepada suaminya karena ia telah diikat yang kuat dengan ikatan pernikahan oleh suaminya. Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Dalam sebuah haditsnya, “Siapa saja wanita yang keluar rumah tanpa izin suaminya, dia berada dalam kemurkaan Allah SWT. Sehingga ia kembali kerumah atau suaminya meridhainya” (HR. Al-Khatib).

2) Kewajiban Suami

a) Memimpin Dan Melindungi Istri (Keluarga).

Sesuai dengan posisi dan kedudukannya di dalam rumah tangga (keluarga), seorang suami adalah pemimpin kendali kehidupan rumahtangga. Sebagaimana ditegaskan oleh Allah SWT dalam surat An-Nisaa’ : 34, dan bukan sebaliknya ia yang dipimpin oleh istrinya. Bila hal ini terjadi, berarti kecelakaan besarlah dalam rumah tangganya. Sebagaimana ditegaskan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadits, “Sungguh celaka orang (suami) yang menghambakan diri pada istrinya” (HR. Bukhari).

Disamping itu, seorang suami dituntut untuk melindungi istrinya dan keluarganya agar selamat didunia dan diakherat kelak. Sebagaimana dijelaskan dalam surat At-Tahrim : 6.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....” (QS. Ath-Tahrim: 6).

b) Membimbing Dan Mendidik Istri (Keluarga).

Seorang suami berkewajiban dalam membimbing dan mendidik istrinya dan anak-anaknya, terutama dalam masalah yang menyangkut agama dan ibadah, karena ia adalah pemimpin rumah tangga dan akan dimintai pertanggungjawaban diakherat kelak tentang kepemimpinannya atas keluarganya, termasuk dalam hal ibadah istri dan anaknya. Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Dalam sebuah haditsnya, “Setiap orang dari kamu adalah pemimpin, dan masing-masing dari kamu akan ditanya tentang apa yang dipimpinnya” (HR. Bukhari dan Muslim).

c) Memberi nafkah sesuai dengan kemampuan.

Kewajiban seorang suami terhadap istrinya (keluarga) adalah memberikan nafkah kepadanya. Namun, dalam hal memberikan nafkah hendaknya jangan berlebihan dan jangan memberatkan diri, tetapi sesuai dengan kemampuannya dan

jangan pula kikir sehingga anak istrinya berada dalam kekurangan. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Isra' : 29.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ

مُلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehernu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya, karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal” (QS. Al-Isra': 29).

Kewajiban seorang suami menafkahi keluarganya juga dijelaskan dalam surat Al-Baqarah : 233.

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ

Artinya : “...Dan kewajiban ayah memberi makan dan Pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf...”.

Selain itu, dalam hadits Rasulullah SAW. Bersabda yang Artinya: “Dan mereka (para istri) mempunyai hak diberi rizki dan pakaian (nafkah) yang diwajibkan atas kamu sekalian (wahai para suami).” (HR. Muslim 2137).

d) Memperlakukan istri dengan cara yang baik.

Walaupun seorang suami adalah kepala rumahtangga, ia tidak boleh bertindak semena-mena terhadap istri dan keluarganya, tetapi harus memperlakukannya dengan cara dan sikap yang baik. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat An-Nisaa' : 19.

..... وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ

أَنْ تَكْرَهُنَّ شَيْئًا وَجَعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah SWT menjadikan padanya kebaikan yang banyak” (QS. An-Nisaa’ : 19).

e) Bijaksana dan sabar.

Seorang suami harus memiliki jiwa yang bijaksana manakala timbul perselisihan dengan istri, dan ia pun harus bisa menyelesaikan dan memperbaiki hubungan dengan istri tanpa menumbulkan rasa sakit hati pada istri. Seorang suaminya dituntut agar mampu bersifat sabar terhadap kekurangan dan kelemahan yang ada pada istrinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Dalam haditsnya, “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik budi pekertinya. Dan orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang paling baik terhadap istrinya” (HR. Tirmidzi).

3) Hak istri

a) Istri berhak memimpin keluarga.

Seorang istri merupakan pemimpin dalam mengurus rumah tangga suaminya, seperti melayani kebutuhan sehari-hari suaminya, menjaga dan mendidik anaknya, menjaga harta kekayaan suami, memasak, mencuci, dsb. Kesemuaan yaitu

bergantung kepada peran seorang istri. Oleh karena itu, peran istri sangatlah besar dan berat. Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Dalam haditsnya, “Wanita itu pemimpin di rumah suaminya dan dia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinya” (HR. Bukharidan Muslim).

b) Istri berhak memperoleh nafkah.

Seorang istri yang bertanggung jawab mengurus rumah tangga sehari-hari, tentunya sangat memerlukan biaya agar semua pekerjaannya dapat diselesaikan dan biaya tersebut diperoleh dari suaminya. Inilah yang disebut nafkah lahir dan batin.

Demikian pula halnya dengan nafkah batin, meliputi pendidikan dan bimbingan serta berhubungan badan (seks). Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Baqarah : 187.

..... هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ ﴿١٨٧﴾

Artinya: “.....Mereka (wanita) adalah pakaian bagimu (lelaki), dan kamu (lelaki) adalah pakaian bagi mereka (wanita).....” (QS. Al-Baqarah : 187).

c) Istri berhak memperoleh perlindungan dan perlakuan baik dari suami.

Istri berhak memperoleh perlindungan dan perlakuan yang baik dari suaminya sebab ia telah mendampingi suaminya

dan mengurus segala kebutuhannya. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Ath-Thalaq : 6.

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ..... ﴿٦﴾

Artinya: “Tempatkanlah mereka (para istri) dimana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka....” (QS. Ath-Thalaq).

4) Kewajiban istri

1. Menghormati dan mencintai suami.

Seorang istri dituntut untuk menghormati dan mencintai suaminya, karena suaminya adalah yang menjadi pemimpin rumah tangga dan memberikan nafkah, baik nafkah lahir maupun nafkah batin kepadanya.

2. Mengatur rumah tangga suaminya.

Seorang istri dituntut untuk mengatur semua urusan rumah tangga suaminya, memenuhi segala kebutuhan sehari-hari suaminya, menjaga dan mendidik anak-anaknya dsb. Dengan rasa ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam haditsnya, “Wanita itu pemimpin dirumah suaminya dan dia bertanggung jawab atas yang dipimpinya” (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Menjaga dan memelihara kehormatan rumah tangga.

Seorang istri dituntut pula untuk selalu menjaga dan memelihara kehormatan rumah tangganya, yakni menjaga dan memelihara kehormatan dirinya, kehormatan suaminya, dan kehormatan anak-anaknya. Dijelaskan dalam surat An-Nisaa' : 34.

... فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ...

Artinya: “Perempuan-perempuan yang saleh itu ialah perempuan yang taat memelihara (rahasia), yang tersembunyi dengan cara dipeliharakan Allah SWT.....” (QS. An-Nisaa' : 34).⁶⁴

B. Pendapatan Suami Terhadap Keluarga Sakinah

Menjadi seorang suami bukanlah hal yang gampang, begitupula dalam masalah tanggung jawab yang harus diemban. laki-laki adalah pemimpin, yang tentu akan bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya. Sebelum menikah, seorang laki-laki bertanggung jawab untuk memenuhi tuntutan-tuntutan agama, pekerjaan dan dirinya secara seimbang. Tanggung jawab ini bertambah, setelah ia menyelesaikan masa lajangnya. Di samping itu harus bertanggung jawab atas isterinya, juga bertanggung jawab atas anak-anaknya. laki-laki harus mengetahui dengan baik karakter dan macam-macam tanggung jawab yang harus diembannya. Oleh karena itu, seorang suami yang baik adalah yang dapat menjamin pemenuhan nafkah keluarga. Akan tetapi aturan ini tidaklah kemudian menjadikan seorang istri tidak boleh

⁶⁴Dedijubaediismaildanmamanabduldjaliel, *Membina Rumah Tangga Islami Dibawah Ridha Illahi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 125-134.

bekerja mencari nafkah, sekiranya memang nafkah yang diberikan oleh suaminya tersebut tidak mencukupi kebutuhan rumah tangganya⁶⁵.

Dalam pencarian nafkah yang dilakukan oleh seorang istri itu terwujud karena dua hal. *Pertama*, istri juga mempunyai hak membantu suaminya demi memenuhi kebutuhan-kebutuhan rumah tangga mereka apabila memang keadaan dan kondisi tidak memungkinkan. *Kedua*, pencarian nafkah yang dilakukan oleh seorang istri hanya bersifat membantu dan bukan merupakan kewajiban⁶⁶. Sumber Pendapatan Keluarga adalah jumlah pendapatan tetap dan sampingan dari ayah (suami), ibu (istri), dan anggota keluarga lain dalam 1 bulan dibagi jumlah seluruh anggota keluarga yang dinyatakan dalam rupiah per kapita per bulan.⁶⁷

Dalam membentuk keluarga sakinah tidaklah dapat diraih dengan waktu yang singkat, butuh waktu yang lama dan perjuangan yang berat, diawali dengan menciptakan pondasi aqidah dan akhlak yang kuat. Salah satunya suami haruslah mempunyai kepribadian yang shaleh. Tanggung jawab terhadap anggota keluarga dalam posisi sebagai pemimpin rumah tangga. Tanggung jawab ini terbagi menjadi beberapa bagian:

1. Tanggung jawab terhadap isteri dengan memberikannya nafkah, menggaulinya dengan baik, dan membimbingnya dengan penuh kecintaan.

⁶⁵Husain Syahatah, *Tanggung jawab Suami dalam Rumah Tangga: Antara Kewajiban dan Realitas*, (Jakarta: AMZAH, 2005), 4.

⁶⁶Yusdani, *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*, 194.

⁶⁷Ernawati, A, "Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003". Tesis. Program pascasarjana, Universitas Diponegoro : Semarang, 2006),

2. Tanggung jawab terhadap anak-anaknya dan memberi mereka nafkah, memperhatikan pendidikan mereka, mempersiapkan kemampuan mereka dan mengemban tanggung jawab mereka di masa mendatang.
3. Tanggung jawab terhadap kedua orang tua dengan berbakti, menjaga dan memberikannya nafkah kepada keduanya.
4. Tanggung jawab terhadap sanak kerabatnya dengan menjalin silaturahmi, menebarkan rasa kasih sayang, dan berbuat baik kepada mereka⁶⁸.

Agar terciptanya keluarga yang sakinah, anggota keluarga sebaiknya menjadi tempat tinggal yang dapat dijadikan tumpuan menjaga diri dan masyarakat, serta mengembangkannya untuk menciptakan ketentraman dan keselamatan. Karenanya, keluarga harus dijadikan tempat tinggal yang penuh dengan kebahagiaan agar seluruh anggota keluarga betah dirumah dan selalu merindui.⁶⁹ Sebagaimana dengan firman Allah SWT, dalam surat An-Nahl : 80 yang Artinya: “*Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal*”.

IAIN JEMBER

⁶⁸Husain Syahatah, *Tanggung jawab Suami dalam Rumah Tangga: Antara Kewajiban dan Realitas*, 4.

⁶⁹Yusdani,, *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*, 179.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya Po Akas Asri

Perusahaan Otobus Akas adalah nama salah satu perusahaan otobus yang berasal dari kota Probolinggo. Po Akas ini didirikan oleh H. Karman Amat, yang bermula dari sebuah bengkel di tahun 1934, yakni pada masa perjuangan kemerdekaan. Bengkel itu digunakan untuk memperbaiki senjata milik para pejuang. Sehingga pada tahun 1956 Po Akas secara resmi didirikan di Probolinggo oleh H. Karman Amat, dengan Akta Notaris Sie Kwan Ho Nomor 111 tanggal 23 Maret 1956 dengan bentuk Perseroan Komanditer (CV).

Kepanjangan dari AKAS adalah Ahmad Karman Amat Saudara. Pengelolaan armada Po Akas dibagi menjadi empat generasi yakni PO AKAS I, PO AKAS II, PO AKAS III, PO AKAS IV. Pada tahun 1976 sesuai dengan putra-putri dengan trayek yang berbeda-beda, PO AKAS I dipimpin oleh Harsono, PO AKAS II dipimpin oleh Tingok, PO AKAS III dipimpin oleh Ali, dan PO AKAS IV dipimpin oleh Eddy Hariadi.

Po Akas Group memiliki beberapa taryek yang sebagian besar melewati kota Probolinggo. Dalam AKAS II yang dipimpin oleh pak Hartoyo (Tingok) dengan trayek ke timur lewat jalur selatan (Jember). Dalam perkembangan, Akas II ini memiliki armada terbanyak dengan

jurusan sampai ke Jawa Tengah (khusus jalur selatan seperti Madiun, Solo, Jogja dan Ponorogo) dan Bali.

Namun pada tahun 2001 Akas II berpindah kelola ke generasi ke 3 yaitu Akas Asri (dipimpin oleh Bu Sri), Akas NNR (dipimpin oleh Nike Nora Roy) dan Akas GREEN (di pimpin oleh Bu Laila). Pembagian ini bukan dari jumlah anak Pak Tingok, tetapi berdasarkan dari beberapa istri dari Pak Tingok. Akas Asri berkembang ke bus malam jurusan Jember-Jakarta dan Kapanjen, Malang, Surabaya, Jakarta. Hingga kini Po Akas masih terus berkibar dan mengibarkan sayap di dunia transportasi darat.

2. Visi dan misi Po Akas Asri

a. Visi

Mempersatukan semua pihak baik dari masyarakat, agen, perusahaan otobus, karoseri, komunitas dan pemerintah yang peduli dengan perkembangan transportasi darat khususnya bus.

b. Misi

Mengkampanyekan Indonesia bebas macet dengan slogan Ayo Naik Bus agar masyarakat sadar akan pentingnya mencintai transportasi umum.

3. Profil Po Akas Asri Garasi Jember

Nama : AKAS ASRI
Alamat : Jl Arowana 79, Kebunagung, Kaliwates Jember
No telepon : +62.331.482307

Fax : 0411314608
 Website : Jasatirta1.go.id
 Kode Pos : 68134.

4. Struktur Organisasi Po Akas Asri Garasi Jember

Struktur organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu lembaga dalam mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi dapat membantu mengarahkan dan mengatur suatu organisasi agar terorganisir dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi.

Berdasarkan kenyataan struktur organisasi yang ada di Po Akas Asri Garasi Jember, dapat dilihat pada struktur berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI KRU BUS PO AKAS ASRI JEMBER

Pengatur Lin	: P. Samsuri
Pengatur Wisata	: P. Doni
Kabak	: P. Sahrul
Kasir Dan Agen Bus Malam	: P. Agus Dan P. Yasin
Mekanik Mesin	: P. Yudi
Mekanik Ac Dan Dinamo	: P. Didik
Mekanik Las	: P. Ibnu
Mekanik Ban	: P. Agus
Mekanik Kebersihan	: P. Rohadi
Keamanan	: P. Saiful Dan P. Rois
Wakil Keamanan	: P. Marsam

Supir, Kondaktur, Kernet.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana fisik yang dimiliki oleh Po Akas Asri Garasi Jember dapat dikatakan cukup lengkap, sehingga dapat menunjang kegiatan peroperasian kru bus. Adapun secara lengkap tertuang dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Sarana Dan Prasarana Kantor Po Akas Asri
Garasi Jember**

No	Jenis	Jumlah
1	kantor	1 ruang
2	bengkel	1 ruang
3	Armada bus	60 armada
4	Kamar mandi	1 ruang
5	Pos satpam	1 ruang

Sumber data : Kantor Po Akas Asri Garasi Jember

6. Keadaan Kru Po Akas Asri Garasi Jember

Adapun data tentang kru bus po akas asri garasi jember terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember

No	Kru	Jumlah
1	Supir	50
2	Kondaktur/Kernet	37
	Jumlah	87

Sumber data: Kantor Po Akas Asri Garasi Jember

Sedangkan dalam menetapkan jumlah pendapatan atau gaji dalam pembagian premi sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Extra Pendapatan Kru Po Akas Asri Garasi Jember
Trayek 400 km**

Pendapatan			Premi	Extra	Pembagian		
					Sopir	Kondektur	Kernet
0	–	1.900.000	0	6,5%	2,5	2	2
1.901.000	–	2.500.000	7%	5%	2,5	1,5	1
2.501.000	–	3.100.000	7%	9%	4	3	2
3.101.000	–	3.700.000	7%	13%	6	4,5	2,5
3.701.000	–	Keatas	7%	17%	8	6	3

Trayek 500 km

Pendapatan			Premi	Extra	Pembagian		
					Sopir	Kondektur	Kernet
0	–	2.100.000	0	6,5%	2,5	2	2
2.101.000	–	2.700.000	7%	5%	2,5	1,5	1
2.701.000	–	3.300.000	7%	9%	4	3	2
3.301.000	–	3.900.000	7%	13%	6	4,5	2,5
3.901.000	–	Keatas	7%	17%	8	6	3

Trayek 600 km

Pendapatan			Premi	Extra	Pembagian		
					Sopir	Kondektur	Kernet

0	–	2.400.000	0	6,5%	2,5	2	2
2.401.000	–	3.000.000	7%	5%	2,5	1,5	1
3.001.000	–	3.600.000	7%	9%	4	3	2
3.601.000	–	4.200.000	7%	13%	6	4,5	2,5
4.201.000	–	Keatas	7%	17%	8	6	3

PATAS (Jember-Surabaya / Jember-Malang / Surabaya-Sumenep)

Pendapatan			Premi	Extra	Pembagian		
					Sopir	Kondektur	Kernet
0	–	1.900.000	0	6,5%	3,5	3	0
1.901.000	–	2.500.000	5%	5%	3	2	0
2.501.000	–	3.100.000	5%	7%	4	3	0
3.101.000	–	3.700.000	5%	10%	6	4	0
3.701.000	–	Keatas	5%	13%	8	5	0

Sumber data : Kantor Akas Asri Garasi Jember

B. Penyajian Data

Data pokok yang diperlukan dalam penelitian adalah tentang pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi kantor Akas Asri Garasi Jember dan wawancara kru bus. Berikut ini dikemukakan beberapa penjelasan dan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah pertanyaan angket seluruhnya berjumlah 14 item pertanyaan yang terdiri dari 7 item pertanyaan tentang pendapatan suami dan 7 item pertanyaan tentang keluarga sakinah.
2. Dari masing-masing item pertanyaan, terdiri atas tiga alternatif jawaban, yaitu a, b, c dan d dengan bobot skor penelitian sebagai berikut:
 - a. Jika responden memilih jawaban a diberi skor 4
 - b. Jika responden memilih jawaban b diberi skor 3
 - c. Jika responden memilih jawaban c diberi skor 2
 - d. Jika responden memilih jawaban d diberi skor 1

Selanjutnya akan disajikan nama-nama kru bus yang dijadikan responden akan dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.4 Nama-Nama Responden

No	Nama	Kru
1	Samsul arifin	Sopir
2	Agus	Sopir
3	Sugiono	Sopir
4	m. holek	Sopir
5	Subairi	Sopir
6	Suyitno	Sopir
7	Muhamad	Sopir
8	Irman	Sopir
9	Hasyim	Sopir

10	Handoko	Sopir
11	Sanuri	Sopir
12	Budi	Sopir
13	Khudori	Sopir
14	Suharyono	Sopir
15	Saifudin	Sopir
16	Suyono	Sopir
17	Nardi	Sopir
18	Sundari	Sopir
19	Subandi	Sopir
20	Suparman	Sopir
21	Sudarmaji	Sopir
22	Imam baehaki	Sopir
23	Hartono	Sopir
24	Agung sugito	Sopir
25	Yusuf	Sopir
26	Rasyidi	Kondektur
27	Supomo	Kondektur
28	Jaenal hadi	Kondektur
29	Poniman	Koondektur
30	Moch. As'ari	Kondektur
31	Mathuri	Kondektur

32	m. sodik	Kondektur
33	Sunaryadi	Kondektur
34	Sali	Kondektur
35	Jumali	Kondektur
36	Ilham nur cahyo	Kondektur
37	Umar	Kondektur
38	Suhadi	Kondektur
39	Suwito	Kondektur
40	Sumitro	Kondektur
41	Mustofa	Kondektur
42	Mahroji	Kondektur
43	Moch. Juanda	Kondektur
44	Marsin	Kondektur
45	Ahmad widiyanto	Kondektur
46	Ach. Hakiki	Kondektur
47	Waqi riansyah	Kondektur
48	Anton sumile	Kondektur
49	Dodik	Kondektur
50	Djupri	Kondektur

Sumber : Data Dari Kantor Akas Asri Garasi Jember

3. Tabulasi data

Selanjutnya data yang berdasarkan angket penelitian dimasukkan dalam tabel rekapitulasi. Untuk lebih jelasnya akan disajikan data hasil angket dalam tabel berikut.

Tabel 1.5 Skor Hasil Uji Validitas Variabel X Pendapatan

No	skor butir soal							
	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	3	2	3	4	4	24
2	4	4	3	2	3	4	4	24
3	3	4	2	2	3	4	3	21
4	3	4	2	1	3	4	3	20
5	3	3	2	1	3	4	3	19
6	3	3	2	2	2	4	3	19
7	4	4	3	2	2	3	2	20
8	4	4	2	2	3	3	2	20
9	4	4	3	2	2	2	3	20
10	4	4	3	1	2	3	3	20
11	4	4	1	1	3	3	2	18
12	4	4	1	1	3	2	2	17
13	4	4	1	2	2	4	3	20
14	4	4	2	2	3	4	3	22

15	4	4	3	2	2	3	3	21
16	3	3	2	1	3	4	2	18
17	4	4	2	2	3	3	3	21
18	4	4	3	2	3	4	3	23
19	4	4	2	2	3	4	2	21
20	4	4	2	1	2	3	2	18
21	4	4	2	1	3	3	3	20
22	3	3	1	1	3	3	3	17
23	3	3	1	1	2	3	3	16
24	3	3	2	2	3	2	3	18
25	3	4	1	2	2	2	2	16
26	4	4	2	2	3	2	3	20
27	4	4	2	2	2	2	3	19
28	4	4	2	2	3	4	2	21
29	4	4	3	2	3	3	3	22
30	4	4	3	1	3	3	3	21
31	4	4	2	1	3	2	2	18
32	4	4	1	2	3	3	2	19
33	4	4	1	1	2	2	3	17
34	4	4	1	2	2	3	3	19
35	4	4	2	2	2	3	3	20
36	4	4	1	1	3	3	2	18

37	4	4	1	2	3	4	2	20
38	4	3	2	2	2	3	3	19
39	4	4	2	1	3	3	3	20
40	3	4	2	2	3	3	3	20
41	3	3	2	1	3	3	3	18
42	3	3	2	2	2	4	3	19
43	3	3	2	2	2	4	3	19
44	4	4	2	1	3	2	3	19
45	4	4	1	1	3	2	3	18
46	4	4	2	1	3	2	4	20
47	4	4	1	2	2	2	4	19
48	4	4	2	2	3	2	3	20
49	4	4	2	2	3	2	2	19
50	4	4	2	2	3	3	3	21
Jumlah	187	190	96	81	133	151	140	978

Sumber Data : Hasil Angket Diolah

Kolom 1 : nomor responden

Kolom 2-8 : skor hasil angket

Kolom 9 : jumlah skor angket

Tabel 1.6 Skor Hasil Uji Validitas Variabel Y Keluarga Sakinah

No	Skor Butir Soal							Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	3	4	2	3	3	3	19
2	1	3	4	2	3	3	3	19
3	1	3	4	2	3	3	3	19
4	1	3	4	2	2	3	3	18
5	1	3	4	2	2	3	3	18
6	1	3	3	2	2	3	2	16
7	1	2	3	2	2	3	2	15
8	1	2	3	2	2	3	2	15
9	1	2	3	1	2	3	2	14
10	1	3	3	1	2	3	2	15
11	1	3	3	1	3	3	2	16
12	1	3	3	2	2	3	2	16
13	1	4	3	2	2	3	2	17
14	3	4	4	3	2	4	2	22
15	2	3	4	3	3	4	2	21
16	2	3	4	2	3	4	2	20
17	1	3	4	2	3	4	2	19
18	1	3	3	2	3	3	2	17
19	1	3	3	2	2	3	2	16
20	1	3	3	2	2	3	1	15

21	1	3	3	3	2	3	1	16
22	1	3	3	1	2	3	1	14
23	1	3	3	1	2	3	1	14
24	1	3	3	2	2	3	1	15
25	1	3	3	2	3	3	2	17
26	1	3	4	2	3	3	2	18
27	1	3	4	2	2	3	2	17
28	1	3	4	2	3	3	2	18
29	1	3	4	1	3	3	2	17
30	1	3	3	1	3	3	2	16
31	2	3	3	1	2	3	2	16
32	2	2	3	2	2	3	1	15
33	3	2	3	2	2	3	1	16
34	1	2	3	2	3	4	1	16
35	1	3	3	2	3	4	2	18
36	1	3	3	2	3	3	2	17
37	1	3	3	2	3	3	2	17
38	1	3	3	1	2	3	2	15
39	1	3	3	1	2	3	2	15
40	1	3	3	1	2	3	2	15
41	1	3	4	2	2	3	1	16
42	1	3	4	2	3	3	1	17
43	1	4	4	2	3	3	2	19
44	1	4	4	1	3	4	2	19

45	2	4	3	2	3	4	2	20
46	2	3	3	1	2	3	2	16
47	2	3	3	2	2	3	2	17
48	2	3	3	2	2	3	2	17
49	2	3	3	2	3	3	3	19
50	2	3	3	2	3	3	3	19
Jumlah	64	149	167	90	123	158	97	848

Sumber data : hasil angket diolah

Kolom 1 : nomor responden

Kolom 2-8 : skor hasil angket

Kolom 9 : jumlah skor angket

**Tabel 1.7 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pendapatan Suami
Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah**

No	X	Y
1	24	19
2	24	19
3	21	19
4	20	18
5	19	18
6	19	16
7	20	15
8	20	15
9	20	14

10	20	15
11	18	16
12	17	16
13	20	17
14	22	22
15	21	21
16	18	20
17	21	19
18	23	17
19	21	16
20	18	15
21	20	16
22	17	14
23	16	14
24	18	15
25	16	17
26	20	18
27	19	17
28	21	18
29	22	17
30	21	16
31	18	16

32	19	15
33	17	16
34	19	16
35	20	18
36	18	17
37	20	17
38	19	15
39	20	15
40	20	15
41	18	16
42	19	17
43	19	19
44	19	19
45	18	20
46	20	16
47	19	17
48	20	17
49	19	19
50	21	19
Jumlah	978	848

Sumber Data : Hasil Angket Pendapatan Suami dan Keluarga Sakinah.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah analisis statistik. Data yang diambil dari masing-masing variabel yang sifatnya interval, oleh karena itu untuk menemukan pengaruh dua variabel tersebut digunakan teknik *korelasi product moment*, rumus yang digunakan adalah rumus angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah menemukan nilai r lalu dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r . Arikunto mengemukakan tentang tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 1. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi:

a. Hipotesis Alternati (H_a)

Ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah pada Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember.

Karena metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik, maka hipotesis kerjanya terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

b. Hipotesis nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah pada Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah pada Kru Bus Po Akas Asri Jember, maka selanjutnya hasil data yang diperoleh dari angket akan dimasukkan kedalam tabel kerja berikut:

Tabel 1.9 Skor Analisis Data Hasil Angket Tentang Variabel Pendapatan Dan Keluarga Sakinah

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	24	19	576	361	456
2	24	19	576	361	456
3	21	19	441	361	399
4	20	18	400	324	360

5	19	18	361	324	342
6	19	16	361	256	304
7	20	15	400	225	300
8	20	15	400	225	300
9	20	14	400	196	280
10	20	15	400	225	300
11	18	16	324	256	288
12	17	16	289	256	272
13	20	17	400	289	340
14	22	22	484	484	484
15	21	21	441	441	441
16	18	20	324	400	360
17	21	19	441	361	399
18	23	17	529	289	391
19	21	16	441	256	336
20	18	15	324	225	270
21	20	16	400	256	320
22	17	14	289	196	238
23	16	14	256	196	224
24	18	15	324	225	270
25	16	17	256	289	272
26	20	18	400	324	360
27	19	17	361	289	323
28	21	18	441	324	378

29	22	17	484	289	374
30	21	16	441	256	336
31	18	16	324	256	288
32	19	15	361	225	285
33	17	16	289	256	272
34	19	16	361	256	304
35	20	18	400	324	360
36	18	17	324	289	306
37	20	17	400	289	340
38	19	15	361	225	285
39	20	15	400	225	300
40	20	15	400	225	300
41	18	16	324	256	288
42	19	17	361	289	323
43	19	19	361	361	361
44	19	19	361	361	361
45	18	20	324	400	360
46	20	16	400	256	320
47	19	17	361	289	323
48	20	17	400	289	340
49	19	19	361	361	361
50	21	19	441	361	399
	978	848	19278	14552	16649

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{50 \cdot 16649 - (978)(848)}{\sqrt{\{50 \cdot 19278 - (978)^2\} \{50 \cdot 14552 - (848)^2\}}} \\
 &= \frac{832450 - 829344}{\sqrt{\{963900 - 956484\} \{727600 - 719104\}}} \\
 &= \frac{3106}{\sqrt{\{7416\} \{8496\}}} \\
 &= \frac{3106}{\sqrt{6.300.634}} \\
 &= \frac{3106}{7937.6533} \\
 &= 0,391
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,391$.

Untuk mengetahui perhitungan signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dari jumlah responden 50 orang, maka taraf signifikan diperoleh $r_{tabel} = 0,279$. Dan harga $r_{hitung} = 0,391$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,279$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa “Ada pengaruh

pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di Po Akas Asri Garasi Jember”.

Selanjutnya untuk mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang ditemukan, maka r_{hitung} diatas dikorelasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r. Ternyata $r_{hitung} = 0,391$ tersebut apabila dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai r berkisar antara 0,200 – 0,399 yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di Kru Po Akas Asri Garasi Jember terdapat pengaruh dalam tingkat pengaruh yang rendah.

D. Pembahasan

Dalam diskusi dan interpretasi hasil-hasil penelitian ini, akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis yang diperoleh.

1. Adakah pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember.

Dari jumlah responden 50 orang, dalam tabel terlihat bahwa diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,391 dan r_{tabel} sebesar 0,279 dengan taraf signifikansi 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa “Ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di kru bus Po Akas Asri Garasi Jember”.

Hal ini, jika dilihat dalam peraturan Gubernur tentang upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2017 khususnya dikota Jember adalah sebesar Rp 1.763.392.50-¹ sehingga dapat diakumulasikan pendapatan per bulan kru bus Po Akas Asri Garasi Jember, dalam kategori pendapatan yang rendah atau sedang, jika untuk memenuhi keluarga inti (ayah, ibu, anak). Pendapatan adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji yang dapat berupa uang dengan jumlah tertentu berupa uang maupun berupa barang, juga termasuk semua tunjangan kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu, sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya

Kewajiban seorang suami terhadap istrinya (keluarga) adalah memberikan nafkah kepadanya. Namun, dalam memberikan nafkah hendaknya jangan berlebihan dan jangan memberatkan diri, tetapi sesuai dengan kemampuannya dan jangan pula kikir sehingga anak dan istrinya berada dalam kekurangan.² Istri dalam hal ini ketika suaminya dalam bekerja mendapatkan gaji yang banyak ataupun sedikit, pihak istri menerimanya dengan mensyukuri apa yang sudah di upayakan oleh suami. Dalam membentuk sebuah keluarga yang sakinah (harmonis) tidaklah dapat diraih dengan waktu yang singkat, diawali dengan menciptakan pondasi aqidah dan akhlak yang kuat serta hak dan kewajiban antara suami maupun istri terpenuhi seperti, tanggungjawab

¹Peraturan Gubernur Jawa Timur No 121 Tahun 2016 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2017.

²Dedi Jubaedi Ismail dan Maman Abdul Djaliel, *Membina Rumah Tangga Islami Dibawah Ridha Illahi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 126..

terhadap istri dan anak dengan memberikannya nafkah, menggauli dengan baik dan membimbingnya dengan penuh kecintaan serta istri menghormati dan saling pengertian akan kondisi suami, maka akan menciptakan keluarga yang harmonis yang aman, tentram dan damai.

2. Seberapa Besar Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, besar pengaruh yang didapat tentang pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di kru bus Po Akas Asri Garasi Jember. Dengan jumlah responden 50 orang, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,391 dengan harga $r_{tabel} = 0,279$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai perhitungan $r_{hitung} = 0,391$ ternyata lebih dari $r_{tabel} = 0,279$. Maka, H_a yang berbunyi Ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah dan H_o yang berbunyi Tidak ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di kru bus Po Akas Asri Garasi Jember diterima.

Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “Ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di kru bus Po Akas Asri Garasi Jember”.

Namun apabila dikorelasikan dengan tabel interpretasi koefisien nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0,391$ tersebut berada antara 0,200 – 0,399 yang

berarti antara variabel X dan Variabel Y terdapat pengaruh dengan tingkat pengaruh yang rendah.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan ini, maka ada beberapa point yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penulisan skripsi ini, adapun kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah?, Berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* dari pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di Po Akas Asri Garasi Jember diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,391$. Dari jumlah responden 50 orang, apabila perhitungan tersebut dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,279$ dengan taraf signifikansi 5%. Maka, harga $r_{hitung} = 0,391$ ternyata lebih besar dari $r_{tabel} = 0,279$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, Ada pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah. Karena ketika setelah pulang bekerja pendapatan atau gaji suami banyak istri menjadi tenang serta bersyukur dan sebaliknya ketika gaji setelah suami bekerja sedikit istri tetap menerima dan mensyukuri apa yang telah didapatkan oleh suaminya.
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah?, berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, ternyata r_{hitung} sebesar

0,391. Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang ditemukan, maka r_{hitung} diatas dikorelasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r . Apabila nilai $r_{hitung} = 0,391$ dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai r , maka nilai tersebut terletak antara 0,200 – 0,399 yang berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah di crew Po Akas Asri Garasi Jember terdapat pengaruh dalam tingkat pengaruh yang rendah. Karena dari hasil pendapatan crew dalam sehari berkisar 50rb-100rb rupiah, yang dikurangi cuti kerja dalam sebulan 4-7 hari, tergantung kondisi bus dan kesehatan crew. Maka dapat diakumulasikan pendapatan perbulannya crew sebesar 1,5jt - 2jt rupiah dan didukung dengan pekerjaan sampingan dirumah seperti berternak, bertani, toko dll.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian skripsi yang telah peneliti lakukan, adapun diantaranya:

1. Bagi Po Akas Asri Garasi Jember, diharapkan bagi perusahaan memberikan motivasi kepada crew untuk meningkatkan profesionalisme kerja para crew bus dan menyediakan alat transportasi yang baik, agar keselamatan kru bus dan penumpang terjamin.

2. Bagi Kru Po Akas Asri Garasi Jember, diharapkan memberikan pelayanan yang baik terutama dalam berkendara untuk keselamatan crew dan penumpang.
3. Bagi masyarakat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat dilakukan penelitian berikutnya. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat diperbandingkan guna memperkuat atau memperkaya temuan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Buku

Ali, Muhammad.1980. *Kamus Besar Bahasa Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.

Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrofi dan M.Thohir.2006. *Keluarga Sakinah Dalam Tradisi Islam Jawa*.Yogyakarta: Arindo Nusa Media.

Basri, Hasan, 1996. *Membina Keluarga Sakinah*. Jakarta: Pustaka Antara.

Darmawan,Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama Ri Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, Jakarta 2007

Ghazali,Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang: Universitas Diponegoro.

Hadjar Ibnu. 2006. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Institut Agama Islam Negeri Jember.2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pers.

Jubaedi, Didi Ismail dan Maman Abdul Djaliel. 2000. *Membina Rumah Tangga Islami Dibawah Ridha Illahi*. Bandung: Pustaka Setia.

Mamang, Etta Sangadji&Sopiah. 2010.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: CvAndi Offset.

Marbun.Bn. 2003.*Kamus Managemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Mardalis. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muchith, Abdul Muzadi.2005. *Fikih Perempuan Praktis*. Surabaya: Khalista.

Musa, Kamil. 2005.*Suami Istri Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution. 2004. *Metode Reseach*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur No 121 Tahun 2016 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2017.
- Poerwadarminto.1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman Abdur.1996. *Perkawinan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: RinekaCipta.
- Reksoprayitno. 2004.*Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Riduwan. 1997. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Sarwono,Jonathan. 2013. *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soemiyati, Hukum Perkawinan Islam Dan Undang-Undang Perkawinan (Undang-Undang No.1 Tahun 1974), (Yogyakarta: Cv Bina Usaha, 1982)
- Sufren Dan Yonathan Natanael. 2013.*Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Sulthon, H.M. Masyhud. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Syahatah, Husein. 2002.*Menjadi Kepala Rumah Tangga Yang Sukses*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Teguh, Muhamad. 2001. *Metode Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tihami, Sohari Sahrani. 2009. *Fiqih Munakahat: Kajian Fiqih Nikah Lengkap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2001. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Umar. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalin Indonesia.

Widayat. 2004. *Metodelogi Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Pres.

Yusdani. *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara).

Skripsi

Dyah Atikah, Pemahaman Tentang Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kepanjen Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang), Skripsi Malang: Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2011.

Efendi Feriyansah, Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Pt. Pagilaran Unitkaliboja) Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.

Mohamad Abdul Azis, Peran Suami dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dua Keluarga di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta) Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Sujarno, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat, Tesis Sarjana S2 Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan. 2008



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Himatul Ulfiah
Nim : 083 131 012
Prodi/Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhsiyah/Hukum Islam
Fakultas : Syariah
Institusi : Program S-I IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PENDAPATAN SUAMI TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Study Kasus Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 8 September 2017

Saya Yang Menyatakan



Himatul Ulfiah
NIM:083131012

LAMPIRAN A.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember)	<p>1. Adakah pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah ?</p> <p>2. Seberapa besar pengaruh pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah ?</p>	<p>Variabel Bebas:</p> <p>a. Pengaruh pendapatan suami</p> <p>Variabel terikat:</p> <p>a. Pembentukan keluarga sakinah</p>	<p>1. Pendapatan, upah, gaji)</p> <p>2. Saling pengertian, sabar, terbuka, toleransi, kasih sayang, komunikasi, adanya kerjasama.</p>	<p>Subjek Penelitian: Kru bus po akas asri garasi Jember</p> <p>Informan: Kru bus po akas asri garasi Jember</p> <p>Bahan rujukan: Peraturan Gubernur Jawa Timur No 121 Tahun 2016 tentang upah minimum kabupaten/kota di jawa timur tahun 2017, Buku pustaka, data po akas asri garasi jember</p>	<p>Penentuan sampel penelitian: teknik random stratifikasi proporsional</p> <p>Jenis penelitian: korelasional</p> <p>Pendekatan penelitian : kuantitatif</p> <p>Penentuan responden penelitian: Metode kuesioner tertutup.</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Angket</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Wawancara</p> <p>Analisis data: Menggunakan <i>korelasi product moment</i>. Rumus:</p> $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	<p>1. Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh Pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.</p> <p>2. Hipotesis Null (Ho): Tidak ada pengaruh Pendapatan suami terhadap pembentukan keluarga sakinah.</p>

Biodata Diri

Nama :
Nama Istri :
Alamat :
Pendidikan terakhir :
Umur Pernikahan :
Jumlah Anak :
Jumlah Tanggungan :
Penghasilan Tiap Bulan :
Pengeluaran Tiap Bulan :

Angket Variabel Pendapatan

Berilah Tanda (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Dipilih Dibawah Ini :

1. Apakah anda bekerja setiap hari?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
2. Apakah anda menerima gaji setiap hari ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Apakah penghasilan anda setara dengan UMR setiap bulan ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Apakah pendapatan anda mencukupi biaya kehidupan keluarga ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
5. Apakah anda menerima uang pesangon dari perusahaan ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Apakah anda memberikan kesempatan istri untuk bekerja ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

Angket Variabel Keluarga Sakinah

Berilah Tanda (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Dipilih Dibawah Ini :

1. Apakah anda selalu menyempatkan diri menelpon rumah (keluarga) pada saat kerja ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Apakah anda memberikan kebebasan istri dalam mengikuti kegiatan masyarakat?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Apakah anda selalu memberikan kelebihan waktu (membantu) dan keuangan anda pada keluarga?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Apakah anda selalu bermusyawarah bersama keluarga dalam mengambil keputusan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
5. Apakah anda selalu memberikan hadiah setiap pulang kepada keluarga anda?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Apakah anda sering betengkar dengan istri ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Apakah anda menghargai pendapat istri dan anak anda?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju



FOTO KEGIATAN



(Wawancara dengan bapak irman selaku sopir bus akas asri garasi jember jurusan jember-bali dan Menyebarkan angket penelitian ke terminal bus jember)



(Wawancara dengan bapak hasyim selaku sopir bus akas asri garasi jember jurusan jember Surabaya dan menyebarkan angket penelitian ke terminal bus jember)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331) 427005, Web: www.iain-jember.ac.id, email: info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-434 In.20/4.a/PP.00.9/03/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Akas Asri Garasi Jember

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Syaria'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Himatul Ulfiah

NIM : 083131012

Semester : 8 (delapan)

Prodi : Al-Ahwal Asy-Syakhsyiyah

Jurusan : Hukum Islam

Alamat : Kasiyan, Puger, Jember

No TLP : 082331742502

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Study Kasus Kru Bus Po Akas Asri Garasi Jember)

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 09 Maret 2017

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga



Dr. Sa'adah Sa'adah, S.Ag. M.Hi

1519741008 199803 2 002

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Keterangan
1	01 Maret 2017	Menyusun rancangan penelitian	
2	09 Maret 2017	Menyerahkan surat izin penelitian ke Kepala Pengatur Lin Po Akas Asri Garasi Jember	
3	13 Maret 2017	Melakukan observasi dilapangan	
4	15-13 April 2017	Menyebarkan angket penelitian kepada Crew Po Akas Asri Garasi Jember	
5	16 April 2017	Wawancara dengan keluarga crew	
6	18 April 2017	Pengumpulan data Po Akas Asri Garasi Jember	
7	20 April 2017	Mengambil surat selesai penelitian	

Jember, 20 April 2017
Kepala Pengatur Lin Po Akas Asri
Garasi Jember

IAIN JEMBER

Bpk. Samsuri

BIODATA PENULIS



Nama : Himatul Ulfiah
Nim : 083 131 013
Tempat, Tanggal, Lahir : Jember, 05-Oktober-1995
Alamat : Dusun Gadungan Rt/Rw 004/012 Desa Kasiyan
Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Jurusan/Prodi : Hukum Islam / Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Riwayat Pendidikan :

1999-2000 : TK DEWI AMINAH
2001-2006 : SDN 01 KASIYAN
2007-2009 : MTS HAJI ILYAS GADUNGAN
2010-2012 : SMA ISLAM KASIYAN
2013-sekarang : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

Pengalaman organisasi :

- 2010-2012 : Anggota OSIS SMA Islam Kasiyan
2013-sekarang :
1. Anggota Komunitas Peradilan Semu (KOMPRES) Fakultas Syariah IAIN Jember
 2. Anggota Komunitas Pecinta Astronomi (KOMPAS) Fakultas Syariah IAIN Jember
 3. Anggota Kajian Muslimah (KAMUS) Fakultas Syariah IAIN Jember
 4. Anggota Bidang Keilmuan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Syariah IAIN Jember
 5. Konselor Klinik Keluarga Sakinah Fakultas Syariah IAIN Jember